

**POTENSI MAKAM SYECH BURHANUDDIN SEBAGAI OBJEK WISATA
ZIARAH DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Sains Terapan*



Oleh :

**YULIANA SELVI
1302614/2013**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

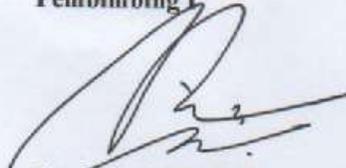
**Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah
Di Kabupaten Padang Pariaman**

Nama : Yuliana Selvi
NIM/ BP : 1302614 / 2013
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I



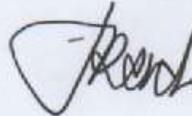
Kasmita, S.Pd, M.Si
NIP. 19700924 200312 2 001

Pembimbing II



Pasaribu, S.ST, Par, M.Si.Par
NIP.19870520 201504 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

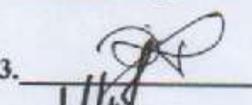
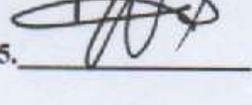
HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

**Judul : Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata
Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman**
Nama : Yuliana Selvi
NIM/ BP : 1302614/ 2013
Prodi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Kasmita, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris: Pasaribu, S.ST. Par, M.Si.Par	2. 
3. Anggota : Hijriyantomi Suyuthie S.IP, MM	3. 
4. Anggota : Youmil Abrian, SE, MM	4. 
5. Anggota : Waryono, S.Pd, MM. Par	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186
e-mail : kkunp.info@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Selvi
BP/ NIM : 2013/ 1302614
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **Potensi Makam Syech Burhannuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman**

adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila terbukti saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan dengan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata FPP-UNP

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP.19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan



Yuliana Selvi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Barang siapa yang bertaqwa kepada Allah, Allah akan memberikan kepada orang itu jalan keluar (dari kesulitan). Dan memberikan rezeki kepadanya dari sumber/arrah yang tidak disangka-sangkanya.

(QS. Ath Thalaq : 2,3)

*Aku selalu memuji-Mu dengan pujian yang kekal, sebagaimana sifat kekal-Mu.
Aku memuji-Mu dengan pujian yang tiada bertepi, kecuali hanya Engkau Yang Maha Tahu.
Aku memuji-Mu dengan pujian yang tiada batas, kecuali jika Engkau yang membatasinya.
Aku selalu berusaha memuji-Mu, sebab tiada pahala yang akan didapat oleh pemuji, kecuali bersama Ridho-Mu.....*

*Dan barang siapa yang bertawakal kepada Allah
maka Allah akan mencukupkan keperluannya (Ath-Thalaq : 3)*

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, kupersembahkan dengan penuh rasa sayang dan rasa cinta, hasil karya ini kepada ayah (Ali Buzar) dan amak (Ratna Juita) tersayang, yang tak kenal lelah dan putus asa untuk terus berjuang menyekolahkan anak-anaknya sampai tingkat universitas. Amak yang selalu menghiasi hari-hari ku dengan cinta dan kasih sayang, perhatian yang begitu besar yang selalu mengiringi langkahku dengan do'a untuk selalu sukses dalam segala hal. Dan ayah yang bekerja keras banting tulang yang berjuang untuk melihat anak-nakaknya sukses dan berhasil...

Terima kasih banyak, saya ucapkan kepada Kakanda (Erianto) dan adinda tersayang Dian Novita, Rio Alfizar, Syofrioza, Faril, Sevmiarli, dan Alicia Yolanda yang slalu mendoakan yang terbaik. Dan Alhamdulillah akhirnya bisa menamatkan kuliah dan memperoleh gelar Sarjana.

Makasih kepada rekan-rekan MPH 13, seperjuangan dalam menempuh skripsi dan tidak lupa juga buat Senior MPH 12, 11 dan 10 serta Junior MPH 14,15,16 yang kenal Halimah, tetap semangat dalam menjalankan kuliah jangan banyak mengeluh dan banyak nunda waktu..

Thanks buat SK Organizer, Andre, reka dan Waitul. Semoga kalian bisa menjalankan EOnya dengan baik dan bisa dilanjutkan oleh junior kalian.

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan mimpi yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna. Terus belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya.

Jatuh berdiri lagi, kalah mencoba lagi, gagal bangkit lagi, never give up!

Sampai Allah SWT berkata "Waktunya pulang"

Hanya sebuah karya kecil ini yang dapat kusembahkan kepada kalian semua, terimakasih beribu terima kasih kuucapkan atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu ribu kata maaf tercurah.

Skripsi ini kusembahkan

Padang, Agustus 2017

Yuliana Selvi

ABSTRAK

Yuliana Selvi, 2017: Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini berawal dari hasil observasi dan pengamatan penulis ketika mengunjungi Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman, bahwa kurang memadainya fasilitas yang ada serta kelengkapan atraksi wisata yang ada di objek wisata. Seperti kurang terawatnya toilet umum, lahan yang di khususkan untuk area parkir, serta tidak adanya acara hiburan dan kebudayaan yang ada di objek wisata ini. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pendapat wisatawan mengenai potensi objek wisata ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari empat indikator potensi yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif dan kualitatif (*mix method*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuisisioner atau angket. Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang melibatkan informan, yaitu: satu orang Kepala Seksi Promosi Usaha Pariwisata Dinas Pemuda, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman, 2 orang pengelola Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman, dan Sembilan puluh tiga wisatawan yang datang berkunjung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai pengelola serta menyebarkan kuisisioner dengan menggunakan skala *Guttman* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Serta dicari persentase tingkat pencapaian responden dengan bantuan Program Komputer SPSS versi 16.00

Hasil penelitian ini menemukan bahwa secara keseluruhan Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman dilihat dari empat indikator potensi yaitu atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas. Menurut wisatawan 65,75 % atraksi wisata cukup baik, 68,75 % aksesibilitas cukup baik, 44 % amenitas tidak baik, dan 77 % aktivitas cukup baik.

Kata Kunci: Potensi, Objek Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunian-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah Di Kabupaten Padang Pariaman”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Kasmita S.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Pasaribu, SST.Par, M.Si.Par selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, SIP. MM selaku Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Bapak Youmil Abrian, SE, MM, selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par selaku Penguji III yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat bermanfaat untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Kepala Dinas dan Pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kerjasama yang baik kepada penulis selama pembuatan skripsi ini.
10. Untuk kedua orang tua, dan adik adik tersayang, terima kasih atas doa dan semua dukungan yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan terutama angkatan 2013 yang telah memberikan dorongan dan doa kepada penulis.
12. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Juli 2017
Penulis

Yuliana Selvi
Nim. 1302614/2013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Fokus Masalah	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Peneltian.....	13
F. Manfaat Penelitian	14
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	16
1. Potensi Wisata	16
2. Objek Wisata	18
3. Wisata Ziarah.....	21
4. Konsep 4A.....	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Pertanyaan Penelitian	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Definisi Operasional Variabel.....	31
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39

G. Instrument Penelitian	41
H. Uji Validitas Instrumen	44
I. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Objek Wisata	50
2. Fasilitas Objek Wisata.....	53
3. Keunikan Objek Wisata.....	54
C. Temuan Khusus	54
1. Potensi Wisata.....	55
a). Atraksi	55
b). Aksesibilitas.....	63
c). Amenitas	72
d). Aktivitas	82
D. Pembahasan	89
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	104
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Destinasi Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman.....	3
2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	5
3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	34
4. Pilihan Jawaban Skala Guttman.....	42
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	43
6. Hasil Analisis Validitas.....	45
7. Interpretasi Nilai <i>r Alpha Croncbach</i>	46
8. Reliabilitas	46
9. Sumber-Sumber Alam Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	58
10. Lokasi Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	59
11. Budaya yang terdapat pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	61
12. Hiburan yang terdapat Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	63
13. Jarak Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	66
14. Waktu Tempuh ke Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	68
15. Biaya Perjalanan Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	69
16. Intensitas (Kepadatan) Lokasi pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	71
17. Sarana Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	80
18. Prasarana Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	82
19. Aktivitas Wisatawan Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	84
20. Aktivitas Masyarakat Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech	

Burhanuddin	85
21. Hasil Angket Penelitian Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	86
22. Rekapitulai Tanggapan Responden dan Informan Tentang Potensi Makam Syech Burhanuddin sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	5
2. Aksesibilitas Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	7
3. Rumah Makan di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	8
4. Fasilitas Akomodasi di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin...	9
5. Kerangka Konseptual	27
6. Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	53
7. Rumah Makan di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	74
8. Toilet Umum di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.....	75
9. Fasilitas Lahan Parkir Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	77
10. Fasilitas Akomodasi yang terdapat pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin	78
11. Pengurusan surat izin penelitian di Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) KAB. Padang Pariaman.....	141
12. Wawancara dengan informan (A 01)	141
13. Wawancara dengan informan (B 01 dan B 02)	142
14. Kegiatan yang dilakukan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman	142

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	111
2. Surat Penelitian dari KESBANGPOL Kabupaten Padang Pariaman	112
3. Surat Izin Penelitian Dinas Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman	113
4. Kuesioner Uji Coba Penelitian	114
5. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	120
6. Pedoman Wawancara Penelitian	121
7. Data Uji Coba Penelitian Uji Validitas.....	128
8. Data Uji Coba Penelitian Uji Reliabilitas.....	131
9. Kuesioner Penelitian.....	132
10. Tabulasi Data Penelitian.....	138
11. Foto Saat Penelitian.....	141
12. Kartu Konsultasi	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi wisata yang beranekaragam mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata bahari dan lain sebagainya. Potensi wisata yang beranekaragam tersebut dapat berdampak terhadap perkembangan ekonomi, politik, dan budaya serta dapat meningkatkan devisa negara. Salah satu potensi wisata yang ada di Indonesia yaitu wisata ziarah, potensi wisata ziarah di Indonesia cukup besar.

Objek dan daya tarik wisata adalah suatu bentuk aktivitas dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu (Marpaung, 2002:78). Menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan menyatakan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Obyek dan daya tarik wisata adalah suatu kebutuhan aktivitas dan fasilitas yang dapat menarik wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah. Obyek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Pariwisata akan dapat lebih berkembang apabila di suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis obyek dan daya tarik wisata (Marpaung, 2002:78-79).

Potensi wisata ziarah dan religi (*pilgrims tourism/spiritual tourism*), di Indonesia sangat besar dan bisa menjadi alternative selain wisata konvensional. Kementerian pariwisata mengembangkan pariwisata ziarah meliputi empat jenis komponen usaha pariwisata yaitu perhotelan, restoran, biro atau jasa perjalanan wisata dan spa. Terdapat 13 (tiga belas) provinsi yang dipersiapkan Indonesia untuk menjadi destinasi wisata ziarah, yakni Nusa Tenggara Barat (NTB), Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Barat, Riau, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan dan Bali (Indonesia Travel, 2013). Wilayah tujuan wisata ziarah tersebut ditentukan berdasarkan kesiapan sumber daya manusia, budaya masyarakat, produk wisata daerah, serta akomodasi wisata.

Dari data di atas dapat di lihat bahwa Sumatera Barat termasuk salah satu wisata ziarah yang disiapkan di Indonesia karena memiliki berbagai obyek wisata yang terdapat di beberapa Kota dan Kabupaten yang ada di Sumatera Barat sebagai tujuan dari wisatawan untuk berkunjung dalam kegiatan ziarah. Obyek wisata yang dimiliki Sumatera Barat tersebut sangat mendukung dalam kemajuan dan pendapatan Sumatera Barat termasuk daerah yang menjadi tujuan wisatawan. Salah satu obyek wisata ziarah yang di kunjungi oleh wisatawan di Sumatera Barat yaitu terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

Selain itu, Kabupaten Padang Pariaman yang terdiri dari 17 Kecamatan, 60 Nagari, dan 461 Korong. Kabupaten Padang Pariaman memiliki beragam obyek

wisata yang menjadi tujuan wisatawan yang berkunjung. Pada tabel 1 berikut ini dapat di lihat data objek wisata yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman.

Tabel 1. Destinasi Wisata di Kabupaten Padang Pariaman

Jenis Wisata	Jumlah	Nama Obyek Wisata
Wisata Alam	17	<ol style="list-style-type: none"> 1. Air Terjun Nyarai 2. Air Terjun Babang 3. Air Terjun Belek 4. Air Terjun Talago 5. Air Terjun Tapian Puti 6. Air Terjun Pelangi 7. Air Terjun Batu Basurek 8. Air Terjun Sariak Laweh 9. Tirta Alami 10. Lubuk Bonta 11. Anai Golf dan Mountain Resort 12. Air Terjun Baburai 13. Pantai Panjang 14. Pantai Gandoriah 15. Pantai Arta 16. Pantai Kata 17. Pantai Cermin
Wisata Ziarah	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mesjid Raya Kota Pariaman 2. Makam Syech Burhanuddin
Wisata Kuliner	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wiasata Kuliner Tiram 2. Wisata Kuliner Pariaman
Wisata Buatan	3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lubuk Cimantung (Bendungan Anai) 2. Ikan Larangan Aur Malintang 3. Batang Tiku

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman (2017)

Ziarah adalah kunjungan ketempat yang dianggap keramat atau mulia. Menurut Purwadarminta (2001:1280) “berziarah yaitu kunjungan ke tempat yang

dianggap keramat atau mulia (seperti makam) untuk berkirim doa”. Wisata ini banyak dilakukan perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam orang-orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dikeramatkan, ke tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusi ajaib penuh legenda.

Salah satu wisata ziarah yang ada di Kabupaten Padang Pariaman terdapat di Ulakan Kabupaten Padang Pariaman yaitu Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin. Syech Burhanuddin adalah orang yang menyebarkan agama islam di Sumatera Barat dan Sekitarnya sehingga banyak pengikutnya. Obyek wisata ziarah Makam Syech Burhanuddin mengalami peningkatan pengunjung pada acara Basafa, yaitu hari wafatnya Syech Burhanuddin yang diperingati pada 10 Sayafar. Acara tersebut terbagi dua yaitu *safa ketek* (hari meninggalnya syech) dan *safa gadang* (hari 7 hari meninggalnya syech), dua acara itu sangat ramai dikunjungi para peziarah setiap tahunnya. Syech Burhanuddin merupakan tokoh agama islam pada abad ke-17 yang dikenal di Minangkabau. Beliau dipercaya mempunyai kekuatan supranatural dan uga mempunyai pengetahuan yang mendalam mengenai agama islam, dan sampai sekarang makam beliau masih dikunjungi oleh peziarah. Karena Makam Syech Burhanuddin ini telah menjadi tempat wisata yang dibangun dengan bercirikan arsitektur masjid pada zaman abad ke-16. Pada table 3 berikut ini menunjukkan jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.



Gambar 1. Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin

No	Tahun	Wisatawan Domestik	Wisatawan Mancanegara
1	2007	508, 025	44
2	2008	580, 665	71
3	2009	609,669	75
4	2010	640,184	79
5	2011	705,500	81
6	2012	750,200	121
7	2013	791,624	34
8	2014	1.233.688	73

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman (2017)

Berdasarkan data di atas terlihat peningkatan kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Zairah Makam Syech Burhanuddin terutama pada tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2012, yang mengalami kenaikan pada tahun 2013, dan pada tahun 2013 mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahun 2014. Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin memiliki sejumlah potensi wisata ziarah yang dapat

diandalkan, namun sebagian besar belum tergarap secara maksimal. Banyak potensi wisata yang belum mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun masyarakat setempat, dari Potensi wisata yang terdiri dari komponen-komponen yang dapat digolongkan menjadi atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas yang lebih dikenal dengan konsep 4A.

Mengenai konsep 4A, Spillane (1994:63) memberi penjelasan “atraksi adalah daya tarik dari suatu obyek wisata atau hasil kesenian suatu daerah sehingga menarik wisatawan untuk berkunjung ke tempat wisata tersebut”. Pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin atraksi yang sering dilakukan yaitu *sholawat dulang*. Namun atraksi ini belum terlalu di kenal oleh wisatawan yang berkunjung, padahal atraksi sholawat dulang ini dapat menjadi cirri khas tersendiri di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.

Aksesibilitas adalah sarana yang memberikan kemudahan kepada wisatawan untuk mencapai daerah tujuan wisata, Spillane (1994:63). Faktor-faktor yang penting di dalam aksesibilitas meliputi: denah perjalanan wisata, data atraksi wisata, bandara, transportasi darat, waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke tempat wisata, biaya untuk transportasi, dan banyaknya kendaraan ke tempat wisata. Kondisi jalan yang kecil menuju Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin sering menimbulkan kemacetan ditambah dengan adanya kendaraan yang parkir untuk membeli makanan khas Pariaman yang terdapat di pinggir jalan sehingga menimbulkan ketidaknyamanan bagi wisatawan.



Gambar 2. Aksesibilitas di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Amenitas adalah fasilitas pendukung demi kelancaran kegiatan pariwisata yang juga ditujukan untuk memberikan kenyamanan kepada wisatawan. Amenitas bukan terdapat pada daerah tujuan wisata, namun pada dasarnya amenities dibutuhkan pada saat wisatawan melakukan perjalanan ke tempat tujuan wisata, Spillane (1994:63). Fasilitas tersebut terdiri dari akomodasi, rumah makan, pusat informasi wisata, visitor center, toko cinderamata, pusat kesehatan, pos keamanan, sarana komunikasi, Bank, ketersediaan air bersih dan listrik. Rumah makan yang terdapat pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin yang menyediakan makanan halal dan memiliki daya tarik tersendiri terhadap wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin, namun rumah makan tersebut banyak yang tutup karena tidak menunjukkan dan memberikan daya tarik dan ciri

khas yang baik kepada wisatawan yang berkunjung, hal ini menjadi keluhan wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin.



Gambar 3. Rumah Makan di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Selain itu juga menjadi keluhan wisatawan yang menjadi keluhan wisatawan yang berkunjung yaitu fasilitas akomodasi yang tersedia minim, sehingga wisatawan yang datang dari luar daerah yang akan melaksanakan ziarah seperti ziarah pada bulan syafar, wisatawan yang tinggal di surau-surau kecil yang tidak mencukupi dengan jumlah wisatawan yang terus meningkat.



Gambar 4. Fasilitas Akomodasi di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2017)

Aktivitas adalah apa saja yang dilakukan wisatawan di daerah tujuan wisata. Aktivitas yang beraneka ragam bagi wisatawan dapat meningkatkan pengeluaran wisatawan. Selanjutnya, aktivitas usaha yang dapat dikerjakan oleh penduduk setempat, Spillane (1994:63). Aktivitas usaha dapat berupa penjualan jasa atau layanan maupun penjualan barang kepada wisatawan sesuai dengan prinsip pembangunan pariwisata yang berkelanjutan, pembangunan pariwisata yang berhasil adalah pembangunan pariwisata yang dapat memberdayakan penduduk setempat dengan memberikan keuntungan. Keuntungan tersebut dapat berupa keuntungan ekonomi maupun sosial budaya.

Berdasarkan Pra penelitian yang penulis lakukan pada tanggal 28 Januari 2016 terdapat 8 pengunjung dan 2 orang pengelola objek wisata ziarah Makam Syech Burhanuddin Ulakan Kabupaten Padang Pariaman dari 8 pengunjung tersebut 6 pengunjung dan 2 pengelola objek wisata ziarah Makam Syech Burhanuddin yang di

lihat dari komponen-komponen yang dapat digolongkan menjadi atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas yang di kenal dengan konsep 4A belum dikenal dan dikembangkan secara maksimal. Padahal Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin ini memiliki potensi yang besar dan memiliki ciri khas tersendiri pada Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin. Namun kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun terus meningkat, sehingga terdapat fenomena apa saja Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman yang membuat wisatawan selalu mengalami peningkatan.

Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin masuk sebagai salah satu destinasi wisata ziarah yang dikelola langsung oleh pemerintah, namun dalam pelaksanaannya Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin belum mendapatkan perhatian penuh dari pemerintah sehingga tidak adanya pengontrolan langsung dan belum ada pengembangan potensi yang dilakukan pemerintah.

Permasalahan yang tercantum di atas di duga sebagai salah satu penyebab tidak stabilnya jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata ini. Karena suatu objek wisata ini akan ramai dan akan terus meningkat apabila di dukung dengan potensi yang dikembangkan dengan baik. Dalam ilmu pariwisata, potensi suatu objek wisata sangat diperlukan agar lebih di kenal dan mempunyai daya tarik tersendiri. Sehingga dapat diwariskan ke generasi berikutnya dan tetap menjaga keseimbangan alam. Untuk menggali potensi suatu daerah tujuan wisata diperlukan perencanaan-perencanaan demi terstrukturnya potensi di objek wisata. Berdasarkan permasalahan

diatas penulis tertarik unutm meneliti tentang “**Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan berikut:

1. Tingkat kunjungan dari tahun ke tahun terus meningkat namun Atraksi wisata yang terdapat di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman tidak ada pengembangan, sehingga menjadi keluhan bagi wisatawan yang berkunjung.
2. Tingkat kunjungan dari tahun ke tahun terus meningkat namun belum terlihat adanya pengembangan pada aksesibilitas wisata yang terdapat di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman, kondisi jalan yang sempit menjadi keluhan bagi wisatawan yang berkunjung.
3. Tingkat kunjungan dari tahun ke tahun terus meningkat namun belum terdapat pengembangan dari amenitas wisata yang terdapat di Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman, seperti rumah makan dan akomodasi yang minim juga menjadi keluhan bagi wisatawan yang berkunjung.
4. Tingkat kunjungan dari tahun ke tahun terus meningkat namun elum terdapat peningkatan dan pengembangan aktivitas wisata yang terdapat di

Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Kabupaten Padang Pariaman.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini menjadi apa saja yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman yang digolongkan menjadi atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan aktivitas, yang lebih dikenal dengan konsep 4A?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa saja atraksi yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana aksesibilitas yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
3. Apa saja amenitas yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
4. Apa saja aktivitas yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui apa saja atraksi yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
- b. Mengetahui bagaimana aksesibilitas yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
- c. Mengetahui apa saja amenities yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?
- d. Mengetahui apa saja aktivitas yang menjadi Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah setempat sebagai Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah daerah setempat sebagai bahan acuan dan evaluasi untuk melakukan perbaikan dalam upaya menggali dan meningkatkan Potensi Makam Syech Burhanuddin Sebagai Objek Wisata Ziarah di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan agar penulis mengetahui masalah yang nyata pada objek wisata sehingga menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan bagi penulis peroleh pda saat kuliah. Kemudian untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh nilai akhir semester.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.

4. Bagi Masyarakat Setempat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan oleh masyarakat setempat untuk ikut berperan serta dalam pengembangan Objek Wisata Ziarah Makam Syech Burhanuddin Ulakan Kabupaten Padang Pariaman.

5. Bagi Jurusan Pariwisata

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata Program Studi Manajemen Perhotelan tentang potensi pada objek wisata.